

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2013), penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Menurut Sugiyono (2013), dalam penelitian kuantitatif metode penelitian yang dapat digunakan adalah metode survei, ex post facto, eksperimen, evaluasi, action research, policy research (selain metode naturalistic dan sejarah).

Penelitian ini akan mendeskripsikan hasil uji statistik dan menguji hipotesis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan Mahasiswa STIE Malangkeucecwara Tahun angkatan 2017-2019. Metode pengumpulan data menggunakan e-kuesioner melalui google form sifatnya tertutup dan terjaga rahasianya. E-kuesioner dibentuk dengan alat ukur skala likert sehingga responden hanya memilih jawaban yang telah tersedia.

#### **3.2 Objek dan Sumber Data Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2013), populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang memiliki karakteristik atau sifat tertentu. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi S1 STIE Malangkeucecwara angkatan 2017 – 2019 jurusan akuntansi dan manajemen yang berjumlah 842 mahasiswa.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010:62). Dalam penelitian ini, pengambilan sampel

menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2010:63:64), *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional.

*Simple Random Sampling* atau teknik sampling acak sederhana adalah suatu teknik pengambilan sampel atau elemen secara acak, dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Penentuan jumlah sample yang diambil menggunakan Teknik presentasi sebesar 15%, sehingga jumlah sampel yang diambil adalah 126 responden yang terdiri dari mahasiswa STIE Malangkececwara angkatan 2017-2019.

### **3.3 Variabel , Operasional dan Pengukuran**

#### **3.3.1 Variabel**

Menurut Sugiyono (2013), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Sugiarto (2017), variabel penelitian adalah karakter yang dapat diobservasi dari unit amatan yang merupakan suatu pengenal atau atribut dari sekelompok objek. Maksud dari variabel tersebut adalah terjadinya variasi antara objek yang satu dengan objek yang lainnya dalam kelompok tertentu.

Berdasarkan pendapat para ahli tentang pengertian variabel tersebut, Variabel adalah objek penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti sebagai topik untuk mendapatkan informasi dan bias ditarik kesimpulannya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari enam variabel yang terbagi menjadi:

- **Variabel Terikat (*Variabel Dependen*)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas atau independen (Sugiyono, 2010:4). Pengukuran variabel literasi keuangan menggunakan 25 item pertanyaan dengan 5 indikator yaitu: pengetahuan umum keuangan, tabungan dan

pinjaman, dana pension, asuransi serta investasi. Variabel terikat dalam menelitian ini literasi keuangan mahasiswa (Y).

- **Variabel Bebas ( Variabel Independen)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono,2010:4). dikategorikan (X),  $X_1 - X_5$  berikut variabel dalam penelitian ini:

- 1) variabel jenis kelamin ( $X_1$ ), menjelaskan klasifikasi jenis kelamin dari responden laki-laki dan perempuan.
- 2) Variabel usia ( $X_2$ ), menjelaskan umur dari responden saat ini
- 3) variabel IPK ( $X_3$ ), Variabel ini dibagi menjadi tiga kategori: a)  $< 2,5$  b)  $2,5-3,00$  c)  $> 3,00$ .
- 4) variabel tempat tinggal ( $X_4$ ), dibagi menjadi dua kategori: a) tinggal sendiri atau kos atau asrama dan b) tinggal bersama orang tua atau wali.
- 5) Variabel angkatan (semester tahun asuk) ( $X_5$ ), dibagi 3 kategori angkatan 2017, angkatan 2018, dan angkatan 2019.

### 3.3.2 operasional dan pengukuran

#### a. jenis kelamin

jenis kelamin merupakan salah satu faktor mempengaruhi literasi keuangan yang terbagi dalam perempuan dan laki-laki dan merupakan variabel bebas. Sehingga indikator yang digunakan

Perempuan diberi kode 0

laki-laki diberi kode 1.

#### b. usia

usia merupakan salah satu faktor mempengaruhi literasi keuangan dan termasuk variabel bebas, maka indikatornya terbagi dalam:

(1) 18-19 tahun

(2) 20 – 22 tahun

(3)  $> 23$  tahun

#### c. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi literasi keuangan. Indeks prestasi kumulatif adalah hasil prestasi belajar seseorang di perguruan tinggi. Indeks prestasi kumulatif dapat mencerminkan tingkat intelektual seseorang. IPK merupakan variabel bebas yang diukur dengan menggunakan indikator

- (1)  $< 2,5$
- (2)  $2,5-3,00$
- (3)  $> 3,00$ .

d. Angkatan masuk

Angkatan atau stambuk adalah tahun dimana responden masuk dan tercatat sebagai mahasiswa di perguruan tinggi (Nababan dan Sadalia, 2012). Mahasiswa dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu

- (1) angkatan 2017
- (2) angkatan 2018
- (3) angkatan 2019

e. tempat tinggal

Perbedaan tempat tinggal berpengaruh terhadap literasi keuangan. Variabel tempat tinggal memiliki dua indikator, yaitu

- (1) Kos/ Kontrakan/ Asrama
- (2) Rumah orang tua/wali.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data-data yang berhubungan mengenai variabel penelitian seperti melalui catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, ledger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data jumlah populasi pada penelitian ini yaitu jumlah Mahasiswa STIE Malangkececwara

Angkatan 2017-2019. Metode dokumentasi juga dilakukan untuk mencari dan mencatat analisis jurnal-jurnal yang mendukung penelitian ini.

b. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2010), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengambilan data yang dilakukan menggunakan kuesioner dalam bentuk google form (kuesioner online), pertanyaan telah disiapkan sehubungan dengan literatur keuangan lalu disebar ke responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Kuesioner dalam penelitian ini berbentuk tertutup dengan Pengukuran menggunakan skala likert. Untuk mendapatkan data-data yang lengkap diperlukan Instrumen untuk memenuhi syarat yang baik yaitu yaitu uji validitas (test of validity) dan uji Reliabilitas (test of reliability).

### 3.4.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013), validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Sebuah soal angket apabila di uji validitas dikatakan valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan sebaliknya, dikatakan tidak valid apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ .  $r_{tabel}$  yang digunakan adalah tabel r koefisien korelasi sederhana ( $df = N - 2$ ), dengan tingkat signifikansi 5%.

Berdasarkan uji validitas angket diketahui 25 (dua puluh lima) soal pada angket penelitian yang valid. Berikut hasil uji validitas pada 25 pertanyaan yang dinyatakan valid tersebut:

**Tabel 3.1**  
**Hasil Uji Validitas**

|         |  | Total                   |
|---------|--|-------------------------|
| Item-1  | <i>Pearson Correlation</i><br><i>Sig. (2-tailed)</i><br><i>N</i> | 0.363**<br>0.000<br>126 |
| Item-2  | <i>Pearson Correlation</i><br><i>Sig. (2-tailed)</i><br><i>N</i> | 0.250**<br>0.005<br>126 |
| Item-3  | <i>Pearson Correlation</i><br><i>Sig. (2-tailed)</i><br><i>N</i> | 0.494**<br>0.000<br>126 |
| Item-4  | <i>Pearson Correlation</i><br><i>Sig. (2-tailed)</i><br><i>N</i> | 0.391**<br>0.000<br>126 |
| Item-5  | <i>Pearson Correlation</i><br><i>Sig. (2-tailed)</i><br><i>N</i> | 0.497**<br>0.000<br>126 |
| Item-6  | <i>Pearson Correlation</i><br><i>Sig. (2-tailed)</i><br><i>N</i> | 0.478**<br>0.000<br>126 |
| Item-7  | <i>Pearson Correlation</i><br><i>Sig. (2-tailed)</i><br><i>N</i> | 0.562**<br>0.000<br>126 |
| Item-8  | <i>Pearson Correlation</i><br><i>Sig. (2-tailed)</i><br><i>N</i> | 0.417**<br>0.000<br>126 |
| Item-9  | <i>Pearson Correlation</i><br><i>Sig. (2-tailed)</i><br><i>N</i> | 0.448**<br>0.000<br>126 |
| Item-10 | <i>Pearson Correlation</i><br><i>Sig. (2-tailed)</i><br><i>N</i> | 0.282**<br>0.001<br>126 |
| Item-11 | <i>Pearson Correlation</i><br><i>Sig. (2-tailed)</i><br><i>N</i> | 0.382**<br>0.000<br>126 |
| Item-12 | <i>Pearson Correlation</i><br><i>Sig. (2-tailed)</i><br><i>N</i> | 0.583**<br>0.000<br>126 |
| Item-13 | <i>Pearson Correlation</i><br><i>Sig. (2-tailed)</i><br><i>N</i> | 0.579**<br>0.000<br>126 |
| Item-14 | <i>Pearson Correlation</i><br><i>Sig. (2-tailed)</i>             | 0.574**<br>0.000        |

|         |                            |         |
|---------|----------------------------|---------|
|         | <i>N</i>                   | 126     |
| Item-15 | <i>Pearson Correlation</i> | 0.637** |
|         | <i>Sig. (2-tailed)</i>     | 0.000   |
|         | <i>N</i>                   | 126     |
| Item-16 | <i>Pearson Correlation</i> | 0.511** |
|         | <i>Sig. (2-tailed)</i>     | 0.000   |
|         | <i>N</i>                   | 126     |
| Item-17 | <i>Pearson Correlation</i> | 0.515** |
|         | <i>Sig. (2-tailed)</i>     | 0.000   |
|         | <i>N</i>                   | 126     |
| Item-18 | <i>Pearson Correlation</i> | 0.489** |
|         | <i>Sig. (2-tailed)</i>     | 0.000   |
|         | <i>N</i>                   | 126     |
| Item-19 | <i>Pearson Correlation</i> | 0.482** |
|         | <i>Sig. (2-tailed)</i>     | 0.000   |
|         | <i>N</i>                   | 126     |
| Item-20 | <i>Pearson Correlation</i> | 0.574** |
|         | <i>Sig. (2-tailed)</i>     | 0.000   |
|         | <i>N</i>                   | 126     |
| Item-21 | <i>Pearson Correlation</i> | 0.518** |
|         | <i>Sig. (2-tailed)</i>     | 0.000   |
|         | <i>N</i>                   | 126     |
| Item-22 | <i>Pearson Correlation</i> | 0.572** |
|         | <i>Sig. (2-tailed)</i>     | 0.000   |
|         | <i>N</i>                   | 126     |
| Item-23 | <i>Pearson Correlation</i> | 0.627** |
|         | <i>Sig. (2-tailed)</i>     | 0.000   |
|         | <i>N</i>                   | 126     |
| Item-24 | <i>Pearson Correlation</i> | 0.605** |
|         | <i>Sig. (2-tailed)</i>     | 0.000   |
|         | <i>N</i>                   | 126     |
| Item-25 | <i>Pearson Correlation</i> | 0.442** |
|         | <i>Sig. (2-tailed)</i>     | 0.000   |
|         | <i>N</i>                   | 126     |

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2021

### 3.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sujarweni (2014), uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuesioner) penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.

2. Sementara, jika nilai Cronbach's Alpha  $< 0,60$  maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| <b>.805</b>      | <b>25</b>  |

Sumber: Hasil olahan SPSS, 2021

Nilai Cronbach Alpha yang diperoleh dalam pengujian reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan angka 0.805. Nilai ini lebih besar dari 0.60, maka konstruk atau variabel dinyatakan reliabel, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk menguji variabel literasi keuangan.

### **3.5 Metode Analisis**

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan statistic deskriptif, dan uji regresi berganda, Data yang akan digunakan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan software Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 25. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

#### **3.5.1 analisis statistik deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2010). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (mean), nilai minimum dan nilai maksimum.

Dalam statistik deskriptif, memberikan gambaran tingkat literasi keuangan yang dapat dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum. Melalui statistik deskriptif ini dapat dilihat tingkat literasi keuangan mahasiswa apakah tergolong *well literate*, *sufficient literate*, atau *less literate* (cukup, kurang atau baik).



### 3.5.2 Uji Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis linier berganda. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Model persamaan regresi berganda pada penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5$$

Keterangan:

Y : literasi keuangan

$\alpha$  : konstanta regresi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  : koefisien regresi

X1 : jenis kelamin

X2 : usia

X3 : IPK

X4 : Tempat tinggal

X5 : Angkatan masuk

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.

#### 3.5.3.2 Uji multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016) pada pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independent atau variable bebas. Efek dari multikolinieritas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai Tolerance mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan  $VIF = 1/\text{tolerance}$ , dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

#### 3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Gletser untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas. Menurut Wijayanti dkk (2016), tidak adanya heteroskedastisitas apabila besarnya nilai signifikasi tiap variabel lebih besar dari  $\alpha$  (0,05).

#### 3.5.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R Square atau R kuadrat) atau disimbolkan dengan  $R^2$  yang bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel independen (X) terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). atau dengan kata lain nilai koefisien determinasi atau R Square ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama terhadap variabel Y).

### 3.5.5 Signifikan F

Pada pengujian simultan akan diuji pengaruh ketiga variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji statistic yang digunakan pada pengujian simultan adalah Uji F atau yang biasa disebut dengan Analysis of varian (ANOVA). Model dapat dikatakan bagus atau baik apabila  $F < \alpha$  ( Wijayanti dkk 2016)

### 3.5.7 Uji t

Dalam penelitian ini menggunakan kriteria tabel p-value terhadap uji t untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis, jika  $\text{sig} > 0,05$ , maka hipotesis ditolak, dan jika  $\text{sig} < 0,05$  maka hipotesis diterima.